

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya Ekonomi Global saat ini, berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan pertama adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal, tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham, sedangkan tujuan yang ketiga memaksimalkan nilai perusahaan terhadap harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai masing-masing perusahaan berbeda. Memaksimalkan harga saham mengharuskan perusahaan mempertimbangkan keuntungan, tapi juga mengharuskan perusahaan untuk memikirkan tingkat risiko keuntungan tersebut, dan apakah akan dibayarkan kembali sebagai deviden atau ditahan dan diinvestasikan kembali kedalam usaha. Perusahaan harus mengembangkan produk yang diminati, membuatnya secara efisien, dan menjualnya dengan harga yang bersaing, yang kesemuanya akan memberikan keuntungan kepada masyarakat. Dengan adanya keuntungan bagi masyarakat dan pemegang saham akan meningkatnya nilai perusahaan tersebut atau yang disebut juga dengan *firm value*. Untuk mengangkat *firm value* (nilai perusahaan) dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila saham meningkat. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai kemakmurannya. Perusahaan dapat menjalankan usaha dengan dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan maupun hutang. Kemudian dana tersebut dikelola untuk operasi perusahaan seperti bahan baku, membiayai gaji karyawan maupun pengeluaran-pengeluaran operasi perusahaan yang lain.

Perusahaan memiliki beberapa departemen yang berbeda, antara lain pemasaran, akuntansi, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Tugas utama departemen keuangan adalah mengevaluasi usulan keputusan dan menilai pengaruhnya pada harga saham dan kekayaan pemegang saham menurut, Brigham Houston (2014;8). Dengan kata lain jika manajer ingin memaksimalkan kekayaan pemegang saham, mereka harus tahu bagaimana kekayaan itu ditentukan. Hasil kinerja manajer keuangan yaitu melalui kinerja keuangan perusahaan yang biasanya diprosikan dengan rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya

manajemen perusahaan mengelolah asset dan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan *firm value* (nilai perusahaan) dimana nilai perusahaan dapat diukur dari nilai harga saham. Maka nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan.

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari calon investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Karena itu rasio keuangan sebagai salah satu komponen alat untuk menghitung dan dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan. Maka kinerja keuangan yang baik yaitu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan dan memutuskan investasi saham. Salah satu sumber mengetahui nilai perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan deviden masa depan. Dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Sementara itu, dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja dimasa depan.

Investor pada umumnya akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki *firm value* atau nilai perusahaan yang baik, nilai perusahaan meningkat apabila mempunyai reputasi yang baik yang tercermin dalam laporan keuangannya. Menghitung kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah di audit akuntan publik. Rasio-rasio tersebut dirancang untuk membantu analisis atau investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Deviden adalah proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Sunariyah,2004). Ada saatnya deviden tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk mengintervensikan kembali laba yang diperolehnya. Besarnya deviden tersebut dapat

mempengaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika deviden dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Kemampuan sebuah perusahaan membayar deviden erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan deviden juga tinggi. Dengan deviden yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Harjito dan Martono, 2005).

Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk di investasikan kembali di dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal. Jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana internal akan makin besar. Saat laba akan dibagi atau ditahan, tetap harus mempertimbangkan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2011-2016. Pemilihan perusahaan ini dilatar belakangi karena pembangunan telekomunikasi di Indonesia telah memasuki babak baru dengan semakin berkembang pesatnya industri teknologi informasi. Jangkauan telepon seluler sudah mencapai seluruh propinsi di Indonesia dan sebagian besar kabupaten/kota di Indonesia. Penyelenggara jasa telekomunikasi juga semakin banyak dengan semakin banyaknya jenis jasa telekomunikasi yang disediakan dari mulai telepon tetap, telepon bergerak, wireless telepon dan sebagainya. Komunikasi seluler juga hanya bukan komunikasi suara tapi juga sudah meluas kepada komunikasi data. Semakin sulit memisahkan antara kegiatan jasa telekomunikasi dengan aplikasi telekomunikasi. Pertumbuhan pengguna jasa telekomunikasi dan pelanggan telepon khususnya untuk telepon bergerak juga semakin tinggi dengan semakin banyaknya aplikasi yang melekat pada perangkat telekomunikasi. Pertumbuhan sektor jasa telekomunikasi merupakan yang tertinggi dalam perekonomian nasional dibanding sektor-sektor lainnya. Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam

pengelolaan aktifitas bisnis. Jarak dan batas teritorial suatu negara tidak menjadi hambatan lagi dengan adanya teknologi telekomunikasi.

Berikut adalah daftar perusahaan sub sektor telekomunikasi yang tercatat di BEI :

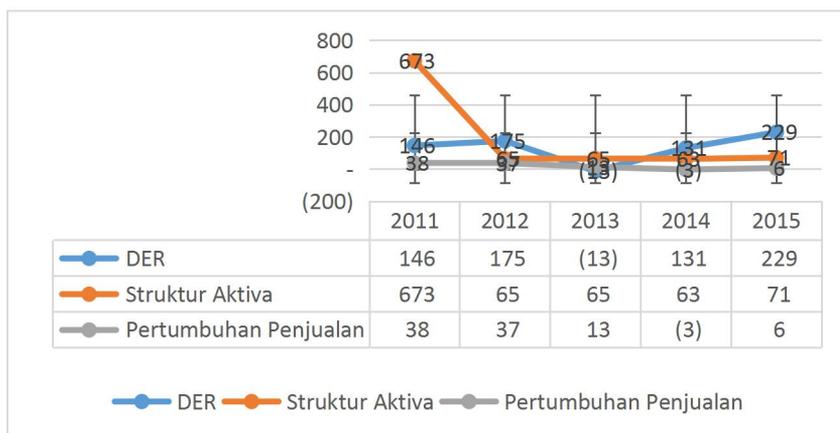
Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Listing di
Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Emiten	Kode
1.	Bakrie Telecom Tbk	BTEL
2.	XL Axiata Tbk	EXCL
3.	Smartfren Tbk	FREN
4.	Inovisi Infracom Tbk	INVS
5.	Indosat Tbk	ISAT
6.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Grafik 1.1

Rata – rata Perkembangan *Debt to Equity Ratio (DER)*, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2011-2015



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2011-2015 Data Diolah

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor telekomunikasi. Perusahaan sektor ini dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan telekomunikasi pada era sekarang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan mengalami persaingan bisnis yang ketat. Hal itulah yang mendorong perusahaan-perusahaan tersebut harus mampu meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan nilai perusahaan yang tinggi di mata investor. Berdasarkan fenomena penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016) ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016) ?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016) ?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016) ?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016) ?
6. Apakah Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016) ?
7. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penulis merumuskan tujuan dalam penelitian ini.

1. Untuk membuktikan dan menganalisa bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016).

2. Untuk membuktikan dan menganalisa bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016).
3. Untuk membuktikan dan menganalisa bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016).
4. Untuk membuktikan dan menganalisa bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016).
5. Untuk membuktikan dan menganalisa bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016).
6. Untuk membuktikan dan menganalisa bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016).
7. Untuk membuktikan dan menganalisa bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2011-2016).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk pengembangan keilmuan dibidang ekonomi khususnya manajemen keuangan.
 - b. Untuk menambah salah satu kajian penulisan ilmiah berkenaan dengan ilmu terkait ekonomi.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi sumbangsih analisis pemecahan khususnya pada mata kuliah terkait di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan untuk menambahkan perbendaharaan literatur yang nantinya akan berguna bagi para mahasiswa sebagai studi perbandingan mencari data otentik tentang masalah yang sedang dipelajari.
 - b. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai dasar pengambilan keputusan dan memberikan informasi kepada manajemen atau pimpinan perusahaan tentang pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, guna meningkatkan nilai perusahaan.

c. Manfaat bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kinerja keuangan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang hasil riset dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam usaha pemecahan masalah perusahaan di dunia kerja.